

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian kajian potensi kegiatan 3R sampah plastik pada sumber komersial Kota Padang sebagai berikut:

1. Timbulan total sampah plastik yang dihasilkan sumber komersial Kota Padang sebesar 24,621 ton/h atau 346 l/h dengan satuan timbulan sampah plastik sebesar 96,4 g/o/h atau 0,93 l/o/h. Komposisi rata-rata sampah plastik yang dihasilkan dari aktivitas komersial di Kota Padang adalah jenis plastik LDPE 28,54%, HDPE 24,04%, PETE 23,33%, PS 14,55%, PP sebesar 9,51%, lain-lain 0,04%. Berdasarkan penggunaannya, berasal dari kemasan makanan 22,35%, kemasan minuman 21,40%, kemasan *toiletries* 15,53%, pembersih rumah 10,37%, kemasan *laundry* 3,14% dan lain-lain 27,21%.
2. Hasil identifikasi kegiatan 3R sampah plastik pada sumber komersial pada kondisi eksisting sebesar 32,78% dari total sampah plastik yang terdiri dari kegiatan R1 6,82%, kegiatan R2 16,44% dan kegiatan R3 9,44%. Kegiatan 3R sampah plastik dari sumber komersial berpotensi ditingkatkan menjadi 43,82% dengan peningkatan kegiatan R1 menjadi 8,96%, kegiatan R2 20,02% dan kegiatan R3 14,83%. Kegiatan R1 yang dilakukan membeli produk plastik dengan kemasan besar dan produk yang dapat diisi ulang, mengurangi penggunaan bahan sekali pakai, membawa kantong belanja sendiri dan memberikan biaya tambahan untuk permintaan kantong plastik belanjaan. Kegiatan R2 yang dilakukan adalah menggunakan kembali wadah plastik dan menyediakan produk isi ulang. Kegiatan R3 yang dilakukan adalah memberikan atau menjual sampah plastik terpilah ke sektor informal dan bank sampah untuk dijadikan produk daur ulang.
3. Rekomendasi yang diberikan dalam kegiatan 3R sampah plastik dari sumber komersial adalah untuk pengunjung membawa kantong belanja sendiri dan membeli produk dengan kemasan besar dan produk daur ulang, untuk pengelola dengan menyediakan wadah terpilah, membawa tumbler dan kotak makanan, menggunakan kembali wadah plastik dan menjual sampah plastik ke

pihak ketiga, untuk pemerintah adalah membuat kebijakan terkait pengurangan sampah plastik, memberi insentif dan disinsentif, melakukan sosialisasi dan pelatihan kegiatan 3R, untuk sektor informal dan bank sampah adalah bekerjasama dengan pemerintah dan industri daur ulang dalam pengelolaan sampah plastik.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian lanjutan adalah:

1. Data timbulan dan komposisi sampah plastik perlu dievaluasi lima tahun sekali, sesuai dengan SNI 19-3964-1994. Hal ini bertujuan agar pemerintah kota dapat melakukan evaluasi dan perencanaan pengelolaan sampah plastik;
2. Penelitian kajian kegiatan 3R ini juga dapat dilakukan untuk komponen sampah lainnya seperti sampah kertas, sampah logam dan sampah yang dapat didaur ulang lainnya.
3. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan membuat perencanaan pengelolaan sampah plastik di Kota Padang.

